

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MEURAXA BANDA

Putri Kurniawati¹, Dewi Farida², Cut Efriana³, Putri Yanti⁴, Nurbela Sapira⁵, Winda Fatmawati⁶

Akademi Kebidanan Saleha, Banda Aceh

e-mail : putriniazi@gmail.com

Abstract

The research sample for this study consisted of 435 pregnant women who were selected as participants from January to December 2022 at the Meuraxa Health Center. Within the examined group of pregnant women, a prevalence rate of 11.15% was identified in relation to the occurrence of anemia during pregnancy. On December 12, 2022, a preliminary survey was undertaken with the aim of identifying a group of five pregnant women who had been diagnosed with anemia. The present investigation was conducted with the support of the Meuraxa Banda Aceh Health Center. Within the studied group, it was noted that three individuals who were pregnant exhibited indications of anemia due to a lack of sufficient understanding of the importance of regularly using iron supplements. The aim of this study was to identify the factors that are associated with the occurrence of anemia among pregnant women who are living within the operating jurisdiction of the Meuraxa Banda Aceh Health Center in the year 2023. The current investigation utilizes an analytical observational research methodology, conducted on June 15, 2023, inside the operational jurisdiction of the Meuraxa Banda Aceh Health Center. The present investigation is centered on a distinct cohort of 70 pregnant women. The research instrument utilized in this study is a questionnaire. The current study utilizes the SPSS statistical program to conduct data analysis, employing both univariate and bivariate analytical methods. The application of Chi Square statistical tests demonstrated statistically significant correlations between several parameters and the prevalence of anemia in pregnant women. The obtained p-value for the link between age and anemia was determined to be 0.000 ($P < 0.05$), indicating a statistically significant relationship. Similarly, the statistical analysis produced a p-value of 0.008 ($P < 0.05$) regarding the association between income and anemia, indicating a statistically significant correlation. Furthermore, the statistical analysis yielded a p-value of 0.000 ($P < 0.05$), indicating a statistically significant correlation between knowledge and anemia. The statistical study produced a p-value of 0.000 ($P < 0.05$) regarding the association between the intake of iron supplements and the occurrence of anemia, indicating a statistically significant relationship. The empirical evidence indicates that several factors, such as age, income, level of awareness, and utilization of iron supplements, exert a significant impact on the incidence of anemia in pregnant women.

Keywords: Anemia, Age, Income, Knowledge, Fe Tablet Consumption, Meuraxa Health Center

1. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO, 2018), anemia kehamilan didefinisikan sebagai kadar hemoglobin di bawah 11 gram atau kurang dari 33% setiap saat selama kehamilan dianggap normal selama trimester pertama kehamilan. Angka kematian ibu yang tinggi masih merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2022, sebanyak 295.000 wanita menghembuskan nafas terakhir selama kehamilan, setelah kehamilan, dan setelah persalinan. Menurut World Health Organization, 94% peristiwa ini terjadi di daerah dengan sumber daya terbatas. Dengan 305 per 100.000 kelahiran hidup, Indonesia memiliki angka kematian ibu (AKI) tertinggi di ASEAN. Namun, sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG), target AKI adalah 70/100.000 kelahiran hidup di tahun 2030.

Ada banyak kemungkinan terjadi kematian ibu di Indonesia. Tahun 2018, Riset Data Kesehatan (Riskesdas) mencatat anemia pada ibu hamil menurut usia adalah 11%; Perdarahan 28,29 persen, preeklamsi atau eklamsi 24,24 persen, dan infeksi 11 persen merupakan penyebab obstetri langsung. Pada tahun 2020, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat penyebab kematian ibu termasuk perdarahan 28,29%, hipertensi kehamilan 23,86%, dan ibu hamil dengan penggunaan energi di bawah kebutuhan minimal 44,24%.

Studi kesehatan dasar yang dilakukan pada tahun 2018 di Provinsi Aceh menemukan bahwa ada 12,84% ibu hamil dengan anemia di Provinsi Aceh, dengan prevalensi paling tinggi pada kelompok usia 15-19 tahun sebesar 36-93%. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa Puskesmas Meuraxa, yang terdiri dari 1 kelurahan, 16 desa, dan 63 dusun, menerima 435 ibu hamil dari Januari hingga Desember 2022, dengan prevalensi anemia paling tinggi pada kelompok usia 15-19 tahun sebesar 36-93%. Dari lima ibu hamil yang disurvei wilayah kerja Puskesmas Meuraxa Banda Aceh, tiga mengalami anemia karena mereka tidak tahu pentingnya mengonsumsi tablet besi. Berdasarkan data ini, Puskesmas Meuraxa kemudian memulai program penanganan anemia dengan mengadakan program untuk memberi ibu hamil tablet besi.

Dengan mempertimbangkan masalah di atas, Penelitian tentang "Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023" adalah subjek yang ingin dilakukan oleh penulis.

2. METODE

Studi ini menggunakan metode observasional analitik, yang menunjukkan bagaimana variabel bebas dan variabel terikat berinteraksi satu sama lain. Ibu hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh dari Maret hingga Juni 2023 terlibat dalam penelitian ini. Januari hingga Desember 2022. Bagian populasi, atau subset, yang

dipilih dengan cara tertentu untuk dianggap mewakili populasi dikenal sebagai sampel. Untuk pengambilan sampel, teknik non-probabilitas, atau penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, digunakan. Data primer dan skunder digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

3. HASIL

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023 Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Data dikumpulkan melalui 80 responden dari Teknik Non-Probabilitas Lokasi Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh pada tahun 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

a) Anemia Pada Ibu Hamil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023

No	Anemia Pada Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase %
1.	Anemia	23	28,7
2.	Tidak Anemia	57	71,3
Jumlah		80	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 80 responden, 23 orang mengalami anemia (28,7%), dan

57 orang tidak mengalami anemia (71,3%), menurut tabel 1.

b) Usia

Tabel 2 terdistribusi Frekuensi Usia Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023

N	Usia	Frekuensi	Persentase %
1.	Beresiko	9	11,3
2.	Tidak Beresiko	71	88,8
Jumlah		80	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 80 orang yang menjawab, 9 orang (11,3%) beresiko mengalami anemia, dan 71 orang (88,8%) tidak.

c) Pendapatan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pendapatan Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023

N	Pendapatan	Frekuensi	Persentase %
1.	Cukup	36	45,0
2.	Kurang	44	55,0
Jumlah		80	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 80 responden, 36 mendapatkan pendapatan cukup (45,0%) dan 44 mendapatkan pendapatan kurang (55,0%), menurut tabel 3).

d) Pengetahuan

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023

N	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
1.	Baik	42	52,5
2.	Kurang	38	47,5
Jumlah		80	100

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 80 responden, 42 berjumlah 52,5% mendapatkan pengetahuan baik, dan 38 berjumlah 47,5% mendapatkan pengetahuan kurang, menurut tabel 4.

e) Kepatuhan Tabel Fe

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Tablet Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023

N	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase %
Tablet Fe			
1.	Patuh	41	51,2
2.	Tidak Patuh	39	48,8

Jumlah	80	100
--------	----	-----

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 80 orang yang disurvei, 41 orang (51,2%) patuh mengkonsumsi tablet besi, dan 39 orang (48,8%) tidak patuh.

Analisis Bivariat

a) Pengaruh Usia Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil

Tabel 6 Distribusi Pengaruh Usia Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa kota Banda Aceh Tahun 2023

N	Usia	Anemia Pada Ibu Hamil		Total	P value			
		Anemia	Tidak Anemia					
		F	%	f	%	F	%	
1	Beresiko	7	8,2	2	2,5	9	11,2	0,49
2	Tidak Beresiko	2	2,3	2	5,0	4	5,0	0,8
Total		2	2,3	2	5,0	7	8,8	0,0

Sumber : Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 71 ibu hamil yang tidak beresiko, 21 (26,3%) menderita anemia, dan 50 (62,5%) tidak menderita anemia, menurut hasil penelitian dari 80 responden, menurut tabel 6. Dari 9 ibu hamil yang usianya beresiko, 7 (8,8%) menderita anemia, dan 2 (2,5%) tidak menderita anemia.

Tidak ada korelasi antara usia dan banyaknya kasus anemia pada ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa kota Banda Aceh, menurut tabel chi-square test; p-v sebesar 0,491 lebih besar dari 0,05.

b) Pengaruh Pendapatan Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil

Tabel 7 Distribusi Pengaruh Pendapatan Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa kota Banda Aceh Tahun 2023

N Pend o apat an	Anemia Pada Ibu Hamil				Total	P va lu e
	Ane mia		Tidak Anemi a			
	F	%	f	%		
1 Cuku p	27	33,8	9	11,3	36	45,0
2 Kura ng	30	37,5	14	17,5	44	55,0
Total	57	71,3	23	28,7	80	100,0

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 44 ibu hamil dengan pendapatan kurang, 30 (37,5%) menderita anemia dan 14 (17,5%) tidak menderita anemia, menurut hasil penelitian dari 80 responden, menurut tabel 7. Dari 36 ibu hamil dengan pendapatan cukup, 27 (33,8%) menderita anemia, dan 9 (11,3%) tidak menderita anemia.

Menurut tabel chi-square test, tidak ada korelasi antara pendapatan dan jumlah kasus anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa kota Banda Aceh; p-value sebesar 0,178 lebih besar dari 0,05.

c) Pengaruh Pengetahuan Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil

Tabel 8 Penyebaran Informasi Terkait Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023

N Peng o etahu an	Anemia Pada Ibu Hamil				Total	P va lu e
	Ane mia		Tidak Anemi a			
	f	%	f	%		
1 Baik	29	36,3	13	16,3	42	52,5
2 Kura	25	31,3	12	15,0	37	46,2

ng	8	0	0	5	8	,5	o	sum	e
Total	5	7	2	2	8	10	si		
	7	1,	3	8,	0	0,	Tabl	Ane	Tidak
	3		7		0		et	mia	Anemi
							Fe		a
								f	%
								f	%
								F	%

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Dari 42 ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik, 29 (36,3%) menderita anemia, dan 13 (16,3%) tidak. Di sisi lain, dari 38 ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang, 28 (35,0%) menderita anemia, dan 10 (12,5%) tidak.

Hubungan antara pengetahuan dan jumlah kasus anemia yang terjadi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Meuraxa kota Banda Aceh ditunjukkan dalam tabel chi-square test, dengan p-value sebesar 0,044 kurang dari 0,05.

d) Pengaruh Konsumsi tablet Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil

Tabel 9 Di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023, Pengaruh Konsumsi Tablet Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil

	Anemia Pada Ibu Hamil	Total	P
N Kon			valu

4. PEMBAHASAN
Pengaruh Usia Terhadap Anemia Pada Ibu hamil

Dari 71 ibu hamil yang tidak usianya beresiko, 7 (8,8%) menderita anemia, dan 2 (2,5%)

1	Patu	2	3	1	1	4	51	
	h	9	6,	2	5,	1	,2	0,
			3		0			00
								0
2	Tida	2	3	1	1	3	48	
	k	8	5,	1	3,	9	,8	
	Patu		0		8			
	h							
	Total	5	7	2	2	8	10	
		7	1,	3	8,	0	0,	
		3		7			0	

Sumber: Data Primer (Diolah Tahun 2023)

Hasil dari 80 orang yang disurvei menunjukkan bahwa dari 41 Ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi dengan benar, 29 (36,3%) menderita anemia, dan 12 (15,0%) tidak. Dari 39 ibu hamil yang tidak patuh, 28 (35,0%) menderita anemia, dan 11 (13,8%) tidak.

Di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa kota Banda Aceh, terdapat kasus anemia pada ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi, dengan p-value sebesar 0,000 < 0,05 menurut tabel chi-square test.

tidak menderita anemia, menurut hasil penelitian dari 80 responden, berdasarkan tabel 5.7. Dari 80 responden, 50 (62,5%) tidak menderita anemia. Tabel chi-square test Wilayah Kerja Puskesmas

Meuraxa kota Banda Aceh memperlihatkan bahwa tidak ada korelasi antara usia dan jumlah kasus anemia pada ibu hamil; nilai p 0,491 lebih besar dari 0,05, sejalan dengan penelitian Nurun Nikmah yang menunjukkan bahwa usia tidak mempengaruhi jumlah kasus anemia pada ibu hamil.

Usia dua puluh - tiga puluh lima tahun adalah usia reproduksi yang baik yang memungkinkan untuk hamil, melahirkan, dan menyusui.²¹ Menurut asumsi peneliti, usia tidak mempengaruhi anemia ibu hamil karena anemia hanya terjadi pada usia dua puluh tahun atau lebih dari tiga puluh lima tahun. Namun, kekurangan zat besi dari makanan atau suplemen pada usia dua puluh bahkan tiga puluh lima tahun juga dapat menyebabkan anemia.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil

Dari 44 ibu hamil yang memiliki pendapatan rendah, 30 (37,5%) menderita anemia, dan 14 (17,5%) tidak. Dari 36 ibu hamil dengan pendapatan cukup, 27 (33,8%) menderita anemia, dan 9 (11,3%) tidak. Tabel 7 menunjukkan hasil dari delapan puluh responden.

Hasil studi ini searah dengan penelitian Elfira Junianti, yang menemukan bahwa tidak ada korelasi antara pendapatan dan jumlah anemia yang diderita ibu hamil Wilayah Tugas Puskesmas Meuraxa di Banda Aceh, dengan nilai p -value 0,730.

Di sini, fokus efek adalah kesejahteraan dan kesehatan, di mana peningkatan pendapatan akan meningkatkan tingkat gizi masyarakat, dan pendapatan akan mempengaruhi daya beli pangan, yang dapat berdampak pada status gizi. Karena pendapatan termasuk faktor sosial ekonomi, tidak ada dampak pendapatan terhadap anemia pada ibu hamil, menurut asumsi peneliti. Selain itu, ibu hamil diberikan tablet besi secara merata oleh petugas puskesmas. Oleh karena itu, puskesmas dan keluarga berkontribusi pada asupan besi.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil

Dari 42 ibu hamil yang tahu banyak, 29 (36,3%) menderita anemia dan 13 (16,3%) tidak. Di sisi lain, dari 38 ibu hamil yang tahu sedikit, 28 (35,0%) menderita anemia dan 10 (12,5%) tidak.

Hubungan antara pengetahuan dan jumlah kasus anemia yang terjadi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas tersebut Meuraxa di Banda Aceh ditunjukkan dalam tabel chi-square test, dengan nilai p 0,001. Studi yang dilakukan oleh Elfira Junianti menemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan jumlah kasus anemia yang terjadi pada ibu hamil.

Konsumsi makanan yang tidak sehat disebabkan oleh pengetahuan yang buruk. Pola makan yang tidak sehat dapat menyebabkan anemia. Makanan yang dapat menyebabkan anemia

yang tidak sehat atau tidak teratur mungkin tidak diketahui oleh ibu hamil. Banyak orang tidak tahu apa yang diperlukan tubuh mereka dan apa yang bermanfaat dari makanan. Ibu hamil dapat memilih makanan yang sehat dan seimbang untuk diri mereka sendiri, janin, dan keluarga mereka dengan pengetahuan tentang nutrisi. Selain itu, pengetahu gizi dapat membantu menyimpan, mengolah, dan menggunakan makanan berkualitas tinggi untuk konsumsi. Hipotesis peneliti adalah bahwa pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil sangat penting karena ibu harus belajar tentang berbagai penyakit baik sebelum hamil maupun selama hamil. Sangat penting bagi ibu hamil untuk mengetahui tentang penyakit anemia agar mereka dapat mencegah komplikasi selama kehamilan, selama persalinan, dan setelah kelahiran. Wanita yang tahu mereka anemia selama kehamilan mungkin tidak mengalami masalah ini.

Pengaruh Konsumsi Tablet Fe Terhadap Anemia Pada Ibu Hamil

Dari 41 ibu hamil yang patuh yang mengonsumsi tablet besi, 29 (36,3%) menderita anemia, dan 12 (15,0%) tidak menderita anemia. Dari 39 ibu hamil yang tidak patuh, 28 (35,0%) menderita anemia, dan 11 (13,8%) tidak menderita anemia. Ibu hamil yang mengambil tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa kota Banda Aceh mengalami anemia. Tabel 9 menampilkan hasil penelitian dari

80 responden; tabel uji chi-kuadrat menunjukkan korelasi antara keduanya, dengan nilai p 0,003. Studi ini sejalan dengan penelitian Elfira Junianti, yang menemukan bahwa memahami tentang anemia pada ibu hamil memiliki efek.

Kekurangan zat besi dalam tubuh adalah penyebab paling umum anemia kehamilan. Mereka yang mengambil ferro sulfat oral menunjukkan reaksi yang baik terhadap pengobatan. Selama kehamilan, zat besi diabsorpsi dengan baik. Akibatnya, mengonsumsi tablet besi setiap hari dapat membantu ibu hamil menghindari dan mengobati anemia.

Banyak fungsi penting yang dilakukan besi untuk tubuh termasuk membawa oksigen masuk ke jaringan tubuh dari paru-paru, di mana ia menyimpan elektron dan berpartisipasi dalam berbagai reaksi enzim yang terjadi di dalam jaringan.

Menurut asumsi peneliti, konsumsi tablet besi memiliki dampak terhadap anemia pada ibu hamil karena anemia adalah salah satu kondisi medis yang memiliki tingkat kematian yang tinggi. Selama kehamilan, Karena zat besi digunakan dalam pembuatan jaringan dan sel baru, kebutuhannya meningkat termasuk jaringan otak janin. Untuk menghindari anemia selama kehamilan, ibu hamil harus mengonsumsi tablet besi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji statistik menunjukkan bahwa usia tidak mempengaruhi anemia ibu hamil; nilai R Square adalah 0,491, lebih besar dari 0,05.
- 2) Hasil pemeriksaan statistik menunjukkan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi anemia ibu hamil; diperoleh nilai R Square 0,178, yang lebih besar dari 0,05.
- 3) Hasil temuan statistik menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi anemia selama kehamilan; diperoleh nilai R Square 0,044, yang berarti 0,044 kurang dari 0,05.
- 4) Dengan menggunakan uji statistik, ditemukan bahwa mengonsumsi tablet besi berdampak pada anemia pada ibu hamil. Nilai R Square adalah 0,000, di mana 0,000 kurang dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Aditianti, A., & Djaiman, S. P. H. (2020). Pengaruh Anemia pada Ibu Hamil dan Bayi yang Beratnya Rendah: Studi Meta Nasional 2015–2019. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 163–177.

Badan Pusat Statistik. (2020). Prevalensi Anemia pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur. Diambil 23 Januari 2022, sumber: <https://www.bps.go.id>

/indikator/indikator/view_data/0000/data/1782/sdgs_2/1

Badireddy, M., & Baradhi, K. M. (2022). Chronic Anemia. Diambil 18 April 2022, dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK534803/#article-17532.s5>

Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. (2021). Data tentang prevalensi anemia ibu hamil dan ibu hamil KEK (Kekurangan Energi Kronis) di Kota Tangerang Selatan pada tahun 2021.

Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemia Defisiensi Besi pada Kehamilan: A Literature Review. *GASTER: Jurnal Kesehatan*, 18(1).

Hidayati, I., & Andyarini, E. N. (2018). Hubungan antara kemungkinan anemia pada ibu hamil dan usia kehamilan. *Journal of Health Science and Prevention*, 2(1), 42–47

Sampai 15 di buku sampai 13 *Jurnal Gema Keperawatan* 15 (2), 275-288, 2022

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021a). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021b). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). BPP Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.

- http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_20
- WHO (World Health Statistics). 2018. Angka Kematian Baik Ibu maupun Bayi. World Bank, 2018
- WHO. (2022a). Anaemia. Diambil 5 April 2022, dari https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_2
- Yona, S., & Nurulhuda, U. (2022). Keperawatan Medikal Bedah